

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data, dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab penelitian ini, peneliti akan memaparkan data yang merupakan hasil dari temuan yang sudah ditemukan peneliti selama penelitian berlangsung, Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara terhadap informan yang bersangkutan serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari tersebut. Hasil penelitian ini mengarah pada jawaban dari fokus penelitian yang ada di BAB 1 yaitu tentang pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah, peran perpustakaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah tersebut melalui perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa SMPI Darul Ulum Al-Djauhari tersebut.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu melakukan cara yaitu : melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru serta siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari. Teknik pengumpulan data di mulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian Kepada Kepala Sekolah Shalhah, S. Pd. pada tanggal 30 Desember 2022. Melakukan observasi serta wawancara pada tanggal 01 - 08 Januari 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, peneliti menjelaskan pokok-pokok penelitiannya. Paparan data ini diharapkan memberi jawaban yang sesuai realita yang ada dan sesuai pada fokus penelitian. Oleh

karena itu, peneliti memaparkan data hasil di bentuk dalam point-point sesuai fokus penelitian supaya pembaca mudah dalam memahami paparan data hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari

Seorang guru tentu menginginkan siswanya supaya bisa membaca dan menulis karena keduanya sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar sehingga di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari ini menerapkan yang namanya gerakan literasi sekolah, kegiatan tersebut sudah lama diterapkan di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari yang bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa namun kurang maksimal dikarenakan pada saat itu kurang memanfaatkan perpustakaan, seiring berjalannya waktu semua guru bekerja sama dengan kepala perpustakaan dalam menjalankan kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut. Perpustakaan merupakan wadah yang sangat tepat dalam mengembangkan kegiatan literasi sekolah karena didalamnya terdapat berbagai macam buku bacaan serta referensi yang dapat membantu menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan shalhah, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari sebagai berikut dengan pertanyaannya bagaimana pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa?

“Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu organisasi yang sudah lama kami terapkan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa, namun sebelumnya dimulai dari tahap kebiasaan yaitu sebelum pelajaran dimulai guru meminta siswanya untuk membaca 10 menit mengenai pelajaran yang akan mereka pelajari, setelah itu guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan hasil yang sudah dibaca dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa tersebut benar-benar membaca atau tidak dan menguji mental siswa agar bisa berbicara

didepan umum, namun seiring berjalannya waktu 2 tahun terakhir ini kami bekerjasama dengan pihak perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan tersebut sebagai tempat atau wadah dalam menunjang kegiatan literasi tersebut. salah satu langkah yang digunakan adalah dibentuknya jadwal mengunjungi perpustakaan dalam tiap minggunya dalam hal ini dibagi menjadi tiga bagian, pada hari sabtu dan minggu khusus kelas VII, senin dan selasa khusus kelas VIII, sedangkan untuk kelas IX berkunjung pada hari rabu dan kamis, siswa dikasih waktu satu jam untuk mencari buku yang akan mereka pinjam untuk dibawa pulang, karena setiap siwa harus menghatam 1 judul buku dalam waktu seminggu kemudian menuliskan hasil bacaan yang mereka pahami.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu shalhah selaku kepala sekolah di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, beliau menginginkan siswanya supaya terampil dalam membaca dan menulis karena menurut beliau dua keterampilan ini sangatlah penting bagi mereka sebagai pelajar, namun bukan hanya terampil membaca dan menulis yang beliau harapkan akan tetapi semua peserta didik bisa berbicara di depan umum dan berfikir kritis sehingga beliau sangat berpartisipasi dalam kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut.

Hasil wawancara dengan Sapraji S. Pd. selaku kepala perpustakaan di SMPI Darul Ulum Al Djauhari dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siwa?

Saya selaku kepala perpustakaan dalam menindaklanjuti kegiatan gerakan literasi sekolah ini pihak perpustakaan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat menunjang gerakan literasi sekolah tersebut diantaranya mengadakan lomba membaca cepat antar kelas tiap bulannya dengan tujuan agar siwa menjadi lebih semangat, serta diakan lomba karya tulis ilmiah tiap semesterya yang bekerja sama dengan OSIS di SMPI Darul Ulum dan karya yang bagus tidak usah membayar uang semester dengan itu semua siswa semangat mengunjungi perpustakaan untuk membaca berbagai macam refrensi dalam mempersiapkan lomba tersebut, serta diadakan seminar mengenai jurnalistik tiap semesternya dengan mengundang pemateri yang sudah menguasai dunia jurnalistik dengan tujuan agar siswa tersebut terinspirasi dan semangat terus dalam berkarya.²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut dengan mengadakan

¹ Shalhah, Kepala Sekolah SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara langsung*, (30- Desember-2022)

² Sapraji, Kepala Perpustakaan SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara langsung*, (01- Januari-2023)

berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan literasi, yang bertujuan agar siswa lebih semangat dalam mengunjungi perpustakaan. Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan bapak Sholehoddin selaku guru Bahasa Indonesia yaitu:

Sejauh ini pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah berjalan dengan baik namun kurang maksimal karena masih banyak siswa yang kurang semangat dalam mengunjungi perpustakaan, namun setelah bekerjasama dengan pihak perpustakaan saya selaku guru bahasa Indonesia bisa menilai bahwasanya minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat, hal ini terjadi dikarenakan pihak perpustakaan sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, yakni dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang bisa memberikan kesemangatan kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.³

Peneliti juga mewawancarai Izzatul Afkarina sebagai salah satu siswa kelas IX SMPI sekaligus OSIS Darul Ulum Al-Djauhari sebagaimana pertanyaannya bagaimana pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa?

Menurut saya kak semenjak kegiatan literasi sekolah ini bekerjasama dengan perpustakaan perkembangan membaca dan menulis siswa semakin meningkat dan perpustakaan ini memang tempat yang sangat tepat dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa karena didalamnya terdapat banyak buku yang bisa dijadikan pedoman atau inspirasi bagi kita dalam menulis, pihak perpustakaan selalu menghimbau siswa agar suka membaca dan menulis sehingga kita tidak merasakan bosan saat berkunjung ke perpustakaan dikarenakan pihak perpustakaan selalu bersemangat memberikan inspirasi kepada kita serta mewanti-wanti seluruh siswa supaya tidak bermalas-malasan untuk berkunjung ke perpustakaan.⁴

Pernyataan tersebut dipekuat oleh Thoriqul Anwar selaku salah satu siswa kelas VIII yang sering berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Menurut saya kak pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini berdampak sangat baik bagi saya sebagai siswa apalagi setelah bekerjasama dengan pihak perpustakaan, hal itu terjadi karena pihak perpustakaan sangat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut kak sehingga pihak perpustakaan mengadakan berbagai macam lomba yang berkaitan dengan literasi kak, sehingga membuat saya dan teman-teman

³ Sholehoddin, Guru Bahasa Indonesia di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara langsung*, (03-januari 2023)

⁴ Izzatul Afkarina, Siswa Kelas IX SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

semakin bersemangat dalam mengunjungi perpustakaan, terkadang saat jam kosong saya menghabiskan waktu untuk membaca di perpustakaan.⁵

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas sudah jelas bahwasanya semua guru bekerjasama dengan pihak perpustakaan dalam mendukung kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut, meskipun kegiatan tersebut sudah bekerjasama dengan perpustakaan namun tahap kebiasaan yang dilakukan sebelumnya seperti membaca 10 menit sebelum pelajaran dimulai tetap dilaksanakan sebagai mana yang sudah dipaparkan oleh ibu shahlah selaku kepala sekolah yang bertujuan untuk menguji mental siswa agar mereka bisa menyampaikan pendapatnya di depan umum, dan perpustakaan ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan tersebut karena di dalamnya sudah terdapat banyak buku bacaan yang bisa dijadikan referensi atau motivasi bagi semua siswa. Pihak perpustakaan juga sangat berpartisipasi mendukung kegiatan tersebut sehingga pihak perpustakaan mengadakan berbagai macam kegiatan yang membuat siswa bersemangat dan tidak bosan untuk mengunjungi perpustakaan seperti adanya lomba membaca cepat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah di SMPI Darul Ulum benar adanya, hal tersebut tidak lepas dari pemanfaatan perpustakaan karena perpustakaan tersebut merupakan wadah yang sangat tepat dalam melaksanakan kegiatan literasi sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tidak hanya siswa yang terlibat di dalamnya namun semua guru serta staf perpustakaan juga ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Semua guru juga menyuruh siswa untuk membaca buku pelajarannya selama 10 menit sebelum pelajarannya dimulai. Pelaksanaan kegiatan literasi ini berkembang dengan baik karena setelah bekerjasama dengan perpustakaan minat membaca dan

⁵ Thoriqul Anwar, Siswa Kelas VIII SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

menulis siswa semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin lancarnya siswa dalam membaca serta karya siswa yang semakin bagus.⁶

2. Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam pendidikan karena didalamnya menyediakan berbagai macam sumber bacaan dan informasi serta ilmu pengetahuan untuk siswa. Keberadaan perpustakaan ini tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, selain berperan sebagai sumber belajar perpustakaan juga merupakan wadah yang sangat tepat dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa karena didalamnya terdapat berbagai macam buku bacaan serta referensi yang dapat dijadikan acuan oleh mereka.

peneliti melakukan wawancara terhadap kepala perpustakaan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa karena kepala perpustakaan merupakan aktor utama yang mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum, oleh sebab itu peneliti mewawancarai bapak Sapraji, S.Pd selaku kepala perpustakaan. Bagaimana peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa?

Saya selaku kepala perpustakaan hal pertama yang saya lakukan adalah bekerja sama dengan para guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat untuk berkunjung ke perpustakaan Peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa ini adalah pihak perpustakaan menyediakan berbagai macam buku serta bahan yang dibutuhkan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran, seperti buku ajar, referensi, dan buku-buku ilmiah lainnya. Didalam perpustakaan juga terdapat berbagai macam alat musik yang bisa menghibur siswa disaat mereka suntuk. Pihak perpustakaan juga memberikan hadiah kepada siswa yang banyak meminjam buku diperpustakaan serta siswa yang memiliki karya yang bagus tujuannya agar semua siswa berlomba-lomba untuk berkunjung ke perpustakaan.⁷

⁶ Observasi Langsung (30 Desember 2022)

⁷ Sapraji, Kepala Perpustakaan SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *Wawancara Langsung*, (01- januari-2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan gerakan literasi tersebut dengan cara pihak perpustakaan menyediakan berbagai macam bahan bacaan serta mengadakan berbagai macam lomba yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis sehingga semua siswa memiliki semangat yang tinggi untuk berkunjung perpustakaan.

Semenjak bekerjasama dengan perpustakaan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum semakin meningkat, hal ini dipaparkan oleh bapak sholehoddi selaku guru di SMPI Darul Ulum mengenai peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa ?

Setelah kami bekerjasama dengan perpustakaan dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat, meskipun minat membaca dan menulis siswa sudah meningkat namun pihak perpustakaan tetap berperan penting dan selalu memberikan adanya tarik kepada siswa supaya semangat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan tidak memudar. Saya sebagai guru sangat bersyukur karena atas kerjasama yang dilakukan oleh pihak perpustakaan siswa semakin semangat untuk berkunjung ke perpustakaan, pihak perpustakaan juga menyediakan bahan bacaan seperti novel, majalah dan bahan bacaan lainnya yang menarik serta memancing siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Izzatul Afkarina sebagai salah satu siswa kelas IX mengenai bagaimana peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa ?

Menurut saya perpustakaan ini memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kegiatan gerakan literasi sekolah ini, jadi tidak salah semua guru sudah bekerjasama dengan pihak perpustakaan karena perpustakaan ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, saya sebagai pemustaka sangat merasakan bahwa tingkat membaca dan menulis siswa saat ini lebih baik dari pada sebelumnya, pihak perpustakaan juga menyediakan kotak saran yang berisi masukan ataupun kritikan dari siswa mengenai perpustakaan.⁹

⁸ Sholehoddi, Guru di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara langsung*, (03-januari 2023)

⁹ Izzatul Afkarina, Siswa Kelas IX SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

Pendapat ini juga diperkuat oleh Syariatul Haqiqiyah yang merupakan salah satu siswa kelas VIII mengenai peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa?

Sebelum diadakannya jadwal dalam mengunjungi perpustakaan hanya sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut kak, siswa hanya berkunjung disaat memiliki tugas dan jamkos saja, namun seiring berjalannya waktu perpustakaan memberikan jadwal dalam pengunjungan perpustakaan hal tersebut memiliki dampak yang sangat baik bagi kita sebagai siswa. Pihak perpustakaan juga mengadakan lomba mading, sehingga setiap kelas memiliki mading masing-masing, dan mading tersebut berisi berbagai macam karya siswa didalamnya dan pihak perpustakaan mengontrolnya tiap minggu, sehingga setiap kelas berlomba-lomba untuk mengisi mading tersebut dengan karyanya.¹⁰

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa , karena dengan bekerjasama dengan perpustakaan minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat, pihak perpustakaan sangat berpartisipasi dalam gerakan literasi sekolah ini sehingga pemustaka lebih banyak dari sebelumnya.

Adapun hasil pengamatan penelitian perpustakaan ini memiliki peranan penting dalam kegiatan gerak literasi sekolah tersebut, adapun peranan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa adalah pihak perpustakaan benar-benar menyediakan berbagai macam buku serta bahan yang dibutuhkan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran, seperti buku ajar, referensi, dan buku-buku ilmiah lainnya. Perpustakaan juga dilengkapi dengan berbagai macam alat musik, hal tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk gemar berkunjung. Tidak hanya itu pihak perpustakaan juga menyediakan kotak saran yang berisi masukan ataupun kritikan dari siswa mengenai perpustakaan.¹¹

¹⁰ Syariatul Haqiqiyah, Siswa Kelas VIII SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *Wawancara Langsung*, (05- Januari- 2023)

¹¹ Observasi Langsung (01 Januari 2022)

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari

Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa ini pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam setiap prosesnya. Untuk mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari ini peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada bapak Sapraji selaku kepala perpustakaan terkait apa saja faktor pendukung dalam kegiatan gerakan literasi sekolah terhadap pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa tersebut ?

Faktor pendukung dalam kegiatan gerakan literasi sekolah ini adalah tersedianya buku referensi serta buku-buku bacaan dalam perpustakaan yang bisa dijadikan pedoman oleh siswa sehingga mempermudah siswa dalam mencari buku-buku referensi yang mereka butuhkan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara disebutkan bahwasanya salah satu faktor pendukung dalam kegiatan tersebut adalah tersedianya buku bacaan yang bisa dijadikan referensi oleh siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, peneliti juga melakukan wawancara terhadap Izzatul Afkarina selaku siswi SMPI darul Ulum Al-Djauhari mengenai faktor pendukung dalam kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan di SMPI Darul Ulum al-Djauhari?

Salah satu faktor pendukungnya adalah fasilitas yang ada didalam perpustakaan tersebut sangat memadai kak seperti tersedianya bahan bacaan yang sangat lengkap didalamnya kak sehingga mudah bagi kita untuk menemukan referensi, serta adanya dorongan dan motivasi dari guru dan pihak perpustakaan agar kami senang membaca dan menulis.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendukung kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut diantaranya adalah fasilitas

¹² Sapraji, Kepala Perpustakaan SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *Wawancara Langsung*, (01- januari-2023)

¹³ Izzatul Afkarina, Siswa Kelas IX SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

didalamnya sangat memadai seperti tersedianya buku bacaan dan refrensi dalam perpustakaan serta fasilitas yang memadai, namun tak lepas pula adanya dorongan serta motivasi dari guru dan pihak perpustakaan agar siswa suka membaca dan menulis.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Kholilurrahman yang merupakan salah satu siswa kelas VII, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Mendapat dukungan dari semua guru dan staf perpustakaan itu sudah termasuk salah satu faktor yang sangat mendukung dalam kegiatan gerakan literasi ini kak, karena saya sendiri sebelumnya sangat malas untuk pergi ke perpustakaan kak dikarenakan kegiatan tersebut adalah awal bagi saya melaksanakannya dan saya merasa kegiatan ini menjadi beban namun seiring berjalannya waktu aku jadi semangat dalam mengunjungi perpustakaan dikarenakan adanya dukungan serta motivasi yang sangat kuat dari semua guru dan staf perpustakaan kak.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari Izzatul Afkarina dan Kholilurrahman itu senada. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa adalah fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari semua guru dan staf perpustakaan serta diberikannya motivasi yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua guru dan staf perpustakaan benar-benar mendukung dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut, dimulai dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti lengkapnya buku referensi yang bisa dijadikan acuan oleh siswa serta adanya dukungan dan motivasi dari semua guru dan staf perpustakaan agar siswanya semangat untuk mengunjungi perpustakaan.¹⁵

Selain adanya faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut. jadi untuk mengetahui apasaja faktor penghambat dalam kegiatan gerakan

¹⁴ Kholilurrahman, Siswa Kelas VII SMP Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

¹⁵ Observasi Langsung, (07 Januari 2022)

literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada bapak Sapraji selaku kepala perpustakaan di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari

Salah satu faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah ini adalah kurang disiplinnya siswa pada saat mengembalikan buku, siswa tidak menaruh buku yang mereka pinjam ketempat semula sehingga buku tersebut beracak-acakan tidak sesuai dengan tempatnya dan pihak perpustakaan kewalahan dalam menyusun buku-buku yang ada di perpustakaan sesuai dengan bagiannya sehingga mempersulit siswa dalam mencari buku referensi tersebut.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya salah satu faktor penghambat yang terjadi adalah tidak tersusunnya buku bacaan yang ada di perpustakaan tersebut yang disebabkan kecerobohan siswa saat mengembalikan buku yang mereka pinjam tidak ditaruh ditempat semula padahal pihak perpustakaan sudah memberikan nama tiap rak yang ada di perpustakaan sehingga siswa merasa kesulitan dalam mencari referensi.

Menurut Novitasari yang merupakan salah satu siswa kelas VIII memaparkan mengenai salah satu faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari?

Menurut saya kak salah satu faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah melalui perpustakaan ini adalah kurangnya sarana prasarana yang berupa AC di perpustakaan tersebut sehingga membuat siswa tidak betah jika berlama-lama tinggal di dalamnya.¹⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Toriqul Anwar yang merupakan siswa kelas VIII mengenai faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kalau menurut saya kak salah satu faktor penghambatnya adalah ruangan perpustakaan ini tidak luas kak sehingga membuat kita berdesak-desakan saat

¹⁶ Sapraji, Kepala Perpustakaan SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *Wawancara Langsung*, (01- Januari-2023)

¹⁷ Novitasari, Siswa Kelas VIII SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

mengunjungi perpustakaan, apalagi ruangan ini tidak ada AC nya hal tersebut membuat siswa tidak betah kak, sehingga masih banyak siswa yang memilih keluar dari perpustakaan dan mencari tempat yang sekiranya nyaman untuk membaca buku tersebut.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang penghambat tidak betahnya siswa membaca buku didalam perpustakaan tersebut serta kurang luasnya ruangan perpustakaan tersebut membuat siswa tidak leluasa untuk mencari refrensi di dalamnya. Namun semua guru dan staf perpustakaan masih mencari solusi untuk menanggulangi faktor penghambat tersebut karena semua guru dan staf perpustakaan menginginkan yang terbaik buat anak didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah didapatkan dilapangan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari terdapat faktor pendukung, yaitu sebgai berikut:¹⁹

- a. Tersedianya buku refrensi serta buku-buku bacaan dalam perpustakaan.
- b. Mendapatkan dukungan serta adanya motivasi dari semua guru dan staf perpustakaan.
- c. Minat membaca dan menulis siswa sangat tinggi.

Selain memiliki faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minta membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, diantaranya adalah sebaga berikut:

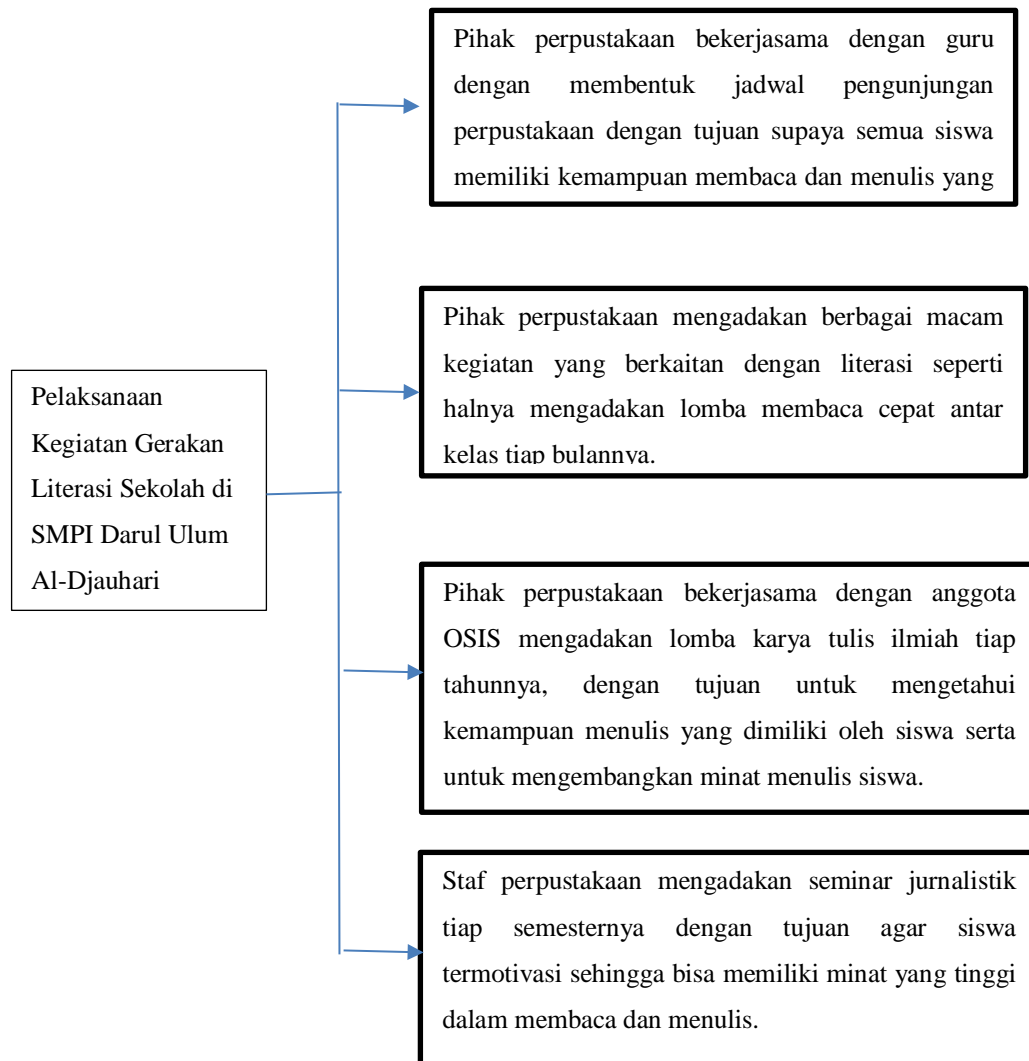
- a. Kurang disiplinnya siswa pada saat mengembalikan buku yang sudah mereka pinjam.
- b. Kurangnya sarana prasarana yang berup AC.
- c. Ruangan perpustakaan sangat sempit.

2. Temuan penelitian

¹⁸ Toriqul Anwar, Siswa Kelas VIII SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, *wawancara Langsung*, (05- Januari-2023)

¹⁹ Observasi Langsung (08 Januari 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari dapat disimpulkan dalam temuan penelitian, maka peneliti menjelaskan secara singkat dan padat mengenai hal tersebut yaitu :



Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa

Pihak perpustakaan menyediakan berbagai macam buku bacaan yang bisa dijadikan referensi oleh siswa sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas.

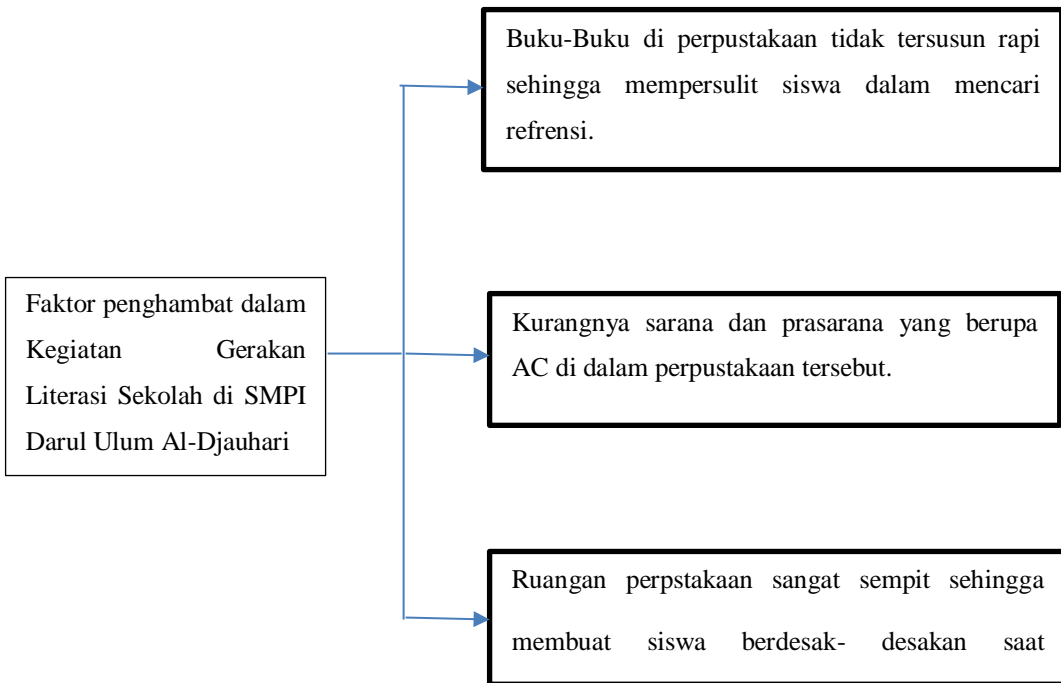
Pihak perpustakaan sangat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat menunjang minat membaca dan menulis siswa.

Faktor Pendukung dalam Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SMPI Darul Ulum Al-Diauhari

Tersedianya buku referensi serta berbagai macam buku bacaan dalam perpustakaan.

Minat membaca dan menulis siswa sangat tinggi.

adanya dukungan serta motivasi dari semua guru dan staf perpustakaan sehingga siswa semakin bersemangat dalam mengunjungi perpustakaan.



B. Pembahasan

Pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang ditemukan dengan menggunakan teori yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Hal tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan tujuan supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kemudian dikaitkan dengan teori yang ada seperti halnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu kegiatan yang sifatnya partisipatif yaitu semua guru ikut serta dalam berbagai kegiatan untuk membiasakan peserta didiknya agar gemar membaca dan menulis.²⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini bukan hanya siswa yang bekerja didalamnya namun semua orang yang sudah berkecimpung didalam sekolah tersebut harus berperan atau ikut andil dalam menjalankan kegiatan tersebut guna untuk membiasakan siswanya agar gemar membaca, jika semua orang didalam sekolah tersebut juga menerapkan kegiatan yang diberikan kepada siswanya maka siswa semakin bersemangat menjalankan kegiatan tersebut karena mereka sudah terinspirasi dari guru-gurunya.

Sesuai dengan dalam buku panduan gerakan literasi sekolah yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwasanya tahapan gerakan literasi sekolah terdiri dari tiga tahap, yang pertama yaitu tahap pembiasaan, kedua tahap pengembangan, dan yang terakhir yaitu tahap pembelajaran.²¹ Dalam penelitian ini peneliti fokus pada tahap pembiasaan karena di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari ini masih di tahap pembiasaan yaitu dengan membiasakan siswanya untuk membaca buku bacaan selama 10 menit sebelum pelajaran

²⁰ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan ,2016),7-8

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas* (Jl. Jendral Sudirman Senayan, Jakarta,2016), 3.

dimulai, serta memanfaatkan perpustakaan sebagai alat dalam menjalankan kegiatan gerakan literasi sekolah tersebut karena didalam perpustakaan terdapat bahan bacaan yang dapat menunjang atau menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa, karena Penumbuhan minat membaca dan menulis siswa merupakan hal yang paling mendasar bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari ini didukung oleh kegiatan yang dibentuk oleh staf perpustakaan serta para guru yang berupa dibentuknya jadwal pengunjungan perpustakaan serta diadakannya berbagai macam lomba yang berkaitan dengan kegiatan literasi tersebut seperti lomba karya tulis ilmiah, lomba membaca cepat, lomba mading yang diadakan antar kelas serta diadakannya seminar jurnalistik tiap semesternya. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan membaca dan menulis siswa.

Tidak hanya itu guru juga mewajibkan siswanya untuk menghatamkan satu buku tiap minggunya kemudian siswa menuliskan kesimpulan atau hasil yang diperoleh setelah mereka membaca buku tersebut, dengan tujuan supaya tidak hanya minat membaca yang tumbuh dari siswa tersebut namun minat menulis pun juga berkembang dalam diri siswa.

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disebutkan dalam buku panduan gerakan literasi sekolah yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwa tujuan diadakannya gerakan literasi sekolah ini adalah supaya warga didalamnya mejadi warga atau siswa yang literat sepanjang hayat.²²

2. Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas* (Jl. Jendral Sudirman Senayan, Jakarta, 2016), 2.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa perpustakaan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum diantaranya pihak perpustakaan menyediakan berbagai macam buku serta bahan yang dibutuhkan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran, seperti buku ajar, referensi, dan buku-buku ilmiah lainnya. Didalam perpustakaan juga terdapat berbagai macam alat musik yang bisa menghibur siswa disaat mereka suntuk. Pihak perpustakaan juga memberikan hadiah kepada siswa yang banyak meminjam buku dipergustakaan serta siswa yang memiliki karya yang bagus tujuannya agar semua siswa berlomba-lomba untuk berkunjung ke perpustakaan. Pihak perpustakaan juga menyediakan bahan bacaan seperti novel, majalah dan bahan bacaan lainnya yang menarik serta memancing siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Hal tersebut selaras dengan pemaparan yang dikutip oleh Priyono dalam bukunya yang berjudul manajemen perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan berperan sebagai alat yang menghubungkan sumber informasi dengan ilmu pengetahuan yang ada di dalam perpustakaan.²³ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu berperan sebagai sumber belajar yang menyediakan banyak informasi dan ilmu pengetahuan untuk pengunjung. Perpustakaan di SMPI Darul Ulum Al-Djahuri berperan sebagai sumber atau wadah bagi siswa dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis, karena didalamnya menyediakan berbagai macam buku bacaan yang bisa dijadikan referensi oleh siswa. Perpustakaan juga berperan sebagai sumber belajar yang di dalamnya menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang baik untuk siswa.

Setelah bekerjasama dengan perpustakaan dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ini minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat, meskipun minat membaca

²³ Priyano Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 6.

dan menulis siswa sudah meningkat namun pihak perpustakaan tetap berperan penting dan selalu memberikan daya tarik kepada siswa supaya semangat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan tidak memudar.²⁴

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa Pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang menentukan lancar atau tidaknya pelaksanaan tersebut. Dari hasil deskripsi data, peneliti menganalisis faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penjelasan dari beberapa narasumber mengenai faktor pendukung dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari meliputi:

- Tersedianya buku referensi serta buku-buku bacaan dalam perpustakaan, dengan tersedianya buku referensi serta buku-buku bacaan lainnya membuat siswa semakin semangat berkunjung ke perpustakaan karena di dalam perpustakaan tersebut siswa bisa menemukan referensi untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- Minat siswa sangat tinggi, selain lengkapnya referensi atau buku-buku bacaan lainnya minat siswa juga termasuk faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan literasi

²⁴ Ibid,6.

sekolah tersebut, dan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari ini sangatlah tinggi, hal ini terbukti karena siswa rutin mengunjungi perpustakaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya serta siswa juga meminjam banyak buku untuk dibawa pulang dan dibaca di rumahnya, tidak lupa pula setelah selesai membaca siswa mengumpulkan hasil resume atau kesimpulan dari buku yang sudah mereka baca.

- Adanya dukungan serta motivasi dari semua guru dan staf perpustakaan sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam mengunjungi perpustakaan.

Hal tersebut selaras dengan pemaparan yang dikutip Siti Hanik Zubaidah, dalam jurnalnya disebutkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah tidak pernah lepas dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah mendapatkannya dukungan dari kepala sekolah serta staf perpustakaan serta minat membaca dan menulis siswa yang tinggi.²⁵

b. Faktor penghambat

Selain dari faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam kegiatan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa di SMPI Darul Ulum Al-Djauhari, berikut adalah faktor penghambat dari kegiatan tersebut yaitu:

- Buku di perpustakaan tidak tertata rapi disebabkan lalainya staf perpustakaan dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut membuat siswa sulit dalam mencari referensi.
- Kurangnya sarana dan prasarana yang berupa AC di dalam perpustakaan tersebut, hal ini membuat siswa tidak betah untuk membaca buku didalam perpustakaan

²⁵ Siti Hanik Zubaidah, Nurul Zuriah, "Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di SMPI Negeri 3 Malang," *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 6, no 2 (Juli, 2018): 155.

tersebut, serta sempitnya ruangan perpustakaan sehingga membuat siswa berdesak-desakan saat mengunjungi perpustakaan.

- Ruang perpustakaan sangat sempit sehingga membuat siswa berdesak-desakan saat meminjam buku.

Jadi faktor penghambat dari kegiatan tersebut berupa faktor internal, yakni faktor yang muncul dari dalam lingkungan tersebut.